

ENTREPRENEURIAL SKILLS DAN ENTREPRENEURIAL ATTITUDE MAHASISWA AKUNTANSI

Ahmad Mashuda¹, Nujmatul Laily²

Universitas Negeri Malang

² nujmatul.laily.fe@um.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p72-76>

Article history

Received

1 May 2021

Revised

17 May 2021

Accepted

18 May 2021

How to cite

Mashuda, A., & Laily, N. (2021). Entrepreneurial Skills dan Entrepreneurial Attitude Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 72-76.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p72-76>

Kata Kunci: risk taking skills, innovation skills, leadership skills, communication skills, dan problem solving skills

Keywords: risk taking skills, innovation skills, leadership skills, communication skills, and problem solving skills

Corresponding author

Nujmatul Laily

nujmatul.laily.fe@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran di Indonesia pada level diploma dan sarjana yang disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *entrepreneurial skills* (*risk taking skills, innovation skills, leadership skills, communication skills, dan problem solving skills*) berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitudes* mahasiswa. Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Responden penelitian sebanyak 97 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk taking skills* dan *innovation skills* berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitudes*. Sedangkan *leadership skills, communication skills, dan problem solving skills* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitudes*.

Abstract

This research is motivated by the high unemployment rate in Indonesia at the diploma and undergraduate level due to limited employment opportunities. This study aims to determine whether entrepreneurial skills (*risk taking skills, innovation skills, leadership skills, communication skills, and problem solving skills*) affect students' entrepreneurial attitudes. Quantitative methods are used to answer the research problems. The respondents were 97 Accounting students who were taken using accidental sampling technique while the analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that risk taking skills and innovation skills had an effect on entrepreneurial attitudes. Meanwhile, leadership skills, communication skills, and problem solving skills have no effect on entrepreneurial attitudes.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah klasik dan belum dapat diatasi sampai saat ini. Jumlah pengangguran terbuka di Indonesia masih cukup tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sampai bulan Februari 2020 pengangguran di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan masih cukup tinggi, terutama pada tingkat diploma dan sarjana, yakni 6,76% dan 5,73%. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas merupakan salah satu faktor penyebab tingginya pengangguran. Para peneliti bidang kewirausahaan dan praktisi bisnis mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan solusi untuk mengurangi pengangguran (Wibowo & Pramudana, 2016). Salah satu cara menumbuhkan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dapat dirangsang melalui pendidikan bisnis pada umumnya maupun pendidikan kewirausahaan pada khususnya (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019; Wibowo & Pramudana, 2016). Sehingga berbagai upaya pendidikan kewirausahaan telah dimulai dengan mengajarkan mahasiswa untuk mempraktekkan teori dan memahami kewirausahaan secara lebih luas (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019).

Perguruan Tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap enterprener mahasiswa serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki mahasiswa sehingga mampu memanfaatkan kemampuan, kreatifitas, dan inovasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi presentase pengangguran pada kalangan anak muda (Mahmood, Mamun, & Ibrahim, 2020; S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019). Pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan sangat penting khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi karena lulusan Akuntansi selain dituntut memiliki kompetensi teknis untuk memiliki karir yang sukses sebagai akuntan profesional (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019), juga diharapkan memahami manajemen bisnis sehingga mampu terlibat dalam usaha yang kreatif dan inovatif (Hynes & Richardson, 2007; S. Reyad, Badawi, & Hamdan, 2020). Kompetensi kewirausahaan tersebut merupakan serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan untuk memulai dan mengembangkan bisnis (Daniel & Almeida, 2020).

Keterampilan kewirausahaan atau entrepreneurial skills adalah kemampuan seseorang dalam berwirausaha untuk menciptakan dan mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan kewirausahaan terhadap entrepreneurial attitude mahasiswa ketika akan memulai usaha baru (Badawi, Reyad, Khamis, Hamdan, & Alsartawi, 2019). Dalam penelitian tersebut juga ditemukan bahwa risk taking skills, problem solving skills, dan innovation skills merupakan keterampilan-

keterampilan kewirausahaan yang sangat penting untuk mengembangkan entrepreneurial attitude mahasiswa ketika memulai usaha mereka sendiri (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019).

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji tentang keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh enterprener seperti hard skills dan softskill (Softysiak, 2019), inovasi dan sikap (Mahmood et al., 2020; Metz & Tursky, 2020; Soomro, Memon, & Shah, 2020) serta risk taking skills, problem solving skills, innovation skills, critical thinking, autonomy, dan need for achievement (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019). Lebih lanjut, penelitian Mahmood et al. (2020), Rodríguez-López & Souto, (2020), S. Reyad et al. (2020), S. M. R. Reyad & Al-sartawi, (2019), Soomro et al. (2020), Che Embi et al.(2019) berhasil memberikan bukti empiris bahwa innovation skills, communication skill, risk taking skill, leadership skill memberikan efek positif terhadap sikap mahasiswa dalam berwirausaha. Namun, Douglas & Gammie (2019) menemukan bahwa keterampilan intelektual dianggap lebih penting oleh para lulusan akuntansi.

Penelitian ini penting dilakukan karena mahasiswa Akuntansi sangat dekat dengan bisnis sehingga penting untuk mengetahui profil keterampilan kewirausahaan mereka sebagai calon leader bisnis di masa depan. Selain itu, kurikulum pendidikan akuntansi juga menyediakan kerangka kerja yang bermanfaat untuk memahami manajemen bisnis yang diberikan kepada mahasiswa mengenai pengetahuan, keterampilan dan teknik yang diperlukan sehingga mampu terlibat dalam usaha yang kreatif dan inovatif (Hynes & Richardson, 2007; S. Reyad et al., 2020). Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan menguji kembali hubungan antara entrepreneurial skill dan attitude karena penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam. Berdasarkan uraian tersebut, maka dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh risk taking skills terhadap entrepreneurial attitude

H2: Terdapat pengaruh innovation terhadap entrepreneurial attitude

H3: Terdapat pengaruh leadership terhadap entrepreneurial attitude

H4: Terdapat pengaruh communication terhadap entrepreneurial attitude

H5: Terdapat pengaruh problem solving terhadap entrepreneurial attitude

METODE

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan sebanyak 97 mahasiswa Akuntansi terpilih sebagai responden. Teknik sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Risk taking skills

merupakan penerimaan ambiguitas dan tanggung jawab atas masalah (Chen, 2007; Sameh M. et. al., 2019) Indikator dari variabel ini adalah berani mengambil risiko dan mampu mengolah risiko. Innovation skills adalah kemampuan dan kecenderungan seseorang dalam berpikir kreatif serta mengenali peluang untuk memberikan ide-ide baru dan berguna, menciptakan hal baru dan memperkenalkan produk dan layanan baru (Mahmood et al., 2020). Indikator dari variabel ini adalah berpikir kreatif, inovatif, dan mengenali peluang-peluang baru baik menciptakan hal baru dalam segi produk maupun pelayanan sedangkan leadership skills dipandang sebagai kemampuan untuk memotivasi orang berkerja untuk mencapai tujuan bersama, dan untuk menjadikan orang biasa menampilkan kinerja yang luar biasa (Sousa & Rocha, 2019). Indikator dari variabel ini adalah mampu mengidentifikasi cognitive skills, business skills, interpersonal skills, dan strategic skills. Communication skills diukur dengan tata bahasa, status sosial, peran, tujuan, dan tingkat formalitas sedangkan Problem solving skills mengacu pada keterampilan intelektual yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam wiarusaha (Douglas & Gammie, 2019), Indikator dari variabel ini adalah kemampuan berpikir kritis, dapat menganalisis masalah, dan memecahkan masalah. Entrepreneurial Attitude merupakan gabungan keyakinan dan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap wirausaha mengenai ide dan situasi yang mengandung kognisi dan niat (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019). Indikator dari variabel ini adalah kognisi dan niat berwirausaha. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis regresi berganda pengaruh entrepreneurial skills terhadap entrepreneurial attitude.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisiensi Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	1.494		
<i>Risk Taking skills</i>	.190	2.207	.030
<i>Innovation</i>	.360	5.074	.000
<i>Leadership</i>	.030	0.496	.621
<i>Communication</i>	-.018	-.247	.805
<i>Problem Solving</i>	-.037	-.405	.687
$F_{hitung} =$			0.000
19.007			
R Square = 0.511			

a. Dependent Variabel: entrepreneurial attitudes

Berdasarkan tabel 1, terbukti bahwa hanya risk taking skill dan innovation yang memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial attitudes. Sementara leadership,

communication dan problem solving tidak berpengaruh terhadap entrepreneurial attitudes. Hasil tersebut menunjukkan bahwa risk taking skills merupakan salah satu determinan entrepreneurial attitudes. Mahasiswa mempersepsikan dirinya memiliki kemampuan untuk mengambil risiko dan hal ini akan mempengaruhi sikap mereka dalam berwirausaha. Semakin sering mengasah risk taking skills maka semakin baik pula entrepreneurial attitudes mahasiswa untuk berwirausaha. Karena semakin seringnya kita mengambil sebuah resiko, maka semakin kita mengetahui dampak dari keputusan yang diambil serta solusi dalam menghadapi permasalahan didalamnya. Risk taking skills memberikan pengaruh yang signifikan secara kognisi dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi mahasiswa yang lebih banyak menjawab setuju dalam pernyataan-pernyataan favorable yang diajukan dalam kuesioner mengenai risk taking skills. Begitu pula risk taking skills juga mempengaruhi niat mahasiswa dalam memulai usaha baru (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019). Penelitian ini didukung oleh penelitian Badawi et al. (2019) yang menunjukkan bahwa risk taking skills sebagai tolak ukur untuk mengidentifikasi keterampilan berwirausaha mahasiswa bisnis dalam memulai usaha baru karena dapat mengarahkan mahasiswa untuk bekerja secara mandiri. Namun, penelitian ini bertentangan dengan hasil riset Mahmood et al. (2020) yang menunjukkan bahwa risk taking skills tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Innovation skills juga terbukti berpengaruh terhadap entrepreneurial attitudes mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan mempengaruhi sikapnya dalam berwirausaha. Mahasiswa yang inovatif mampu menangkap peluang serta memberikan pengalaman dan kemampuan dalam menganalisis peluang dan keadaan yang dapat mempengaruhi usaha yang akan dimulai (Reyad & Al-sartawi, 2019; Badawi et al., 2019). Lebih lanjut, Mahmood et al. (2020) memberikan bukti empiris bahwa innovation skills memberikan efek positif terhadap sikap mahasiswa dalam berwirausaha. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan inovatif sehingga memiliki efek positif pada sikap mereka. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa innovation memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap semua tahapan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan yang ada (Rodríguez-López & Souto, 2020).

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya korelasi antara leadership skill, dengan entrepreneurial attitudes. Salah satu unsur leadership skill adalah keterampilan dalam mengambil risiko yang merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam menentukan sikap seseorang dalam memulai bisnis mereka dan keterampilan melihat peluang yang ada lingkungan sekitar (S. M. R. Reyad & Al-sartawi, 2019). Dalam konteks ini mahasiswa

belum dihadapkan pada persoalan-persoalan bisnis secara riil karena mereka belum memiliki usaha sehingga kemungkinan mahasiswa merasa kesulitan dalam menterjemahkan leadership skill. Namun, leadership skill dapat dipelajari dan pahami seiring dengan berjalannya usaha tersebut karena setiap individu memiliki gaya kepemimpinan tersendiri (Sousa & Rocha, 2019). Hasil uji hipotesis ini bertentangan penelitian Che Embi et al. (2019) yang menemukan bahwa leadership skills secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam memulai berwirausaha.

Communication skill juga tidak terbukti berpengaruh dengan entrepreneurial attitudes. Mahasiswa Akuntansi tidak memperoleh pengetahuan ini dalam perkuliahan karena tidak terdapat matakuliah spesifik tentang kemampuan berkomunikasi sehingga mahasiswa kurang memahami pentingnya komunikasi efektif dalam berwirausaha. Selain itu, kemampuan berkomunikasi ini juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti gaya berkomunikasi, faktor situasional, kemampuan intelektual dan kedisiplinan (Haris, Barliana, Saripudin, & Abdullah, 2019) yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Gaya komunikasi merupakan seperangkat ciri khas seseorang dalam menyampaikan, menerima tanggapan dan umpan balik pesan yang disampaikan serta mengenali situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Komunikasi yang efektif sebagai pemimpin tergantung pada cara orang tersebut berkomunikasi yang baik (Haris et al., 2019). Mahasiswa tidak memperoleh kemampuan ini dalam perkuliahan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian S. Reyad et al. (2020) bahwa communication skills memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik kewirausahaan karena dengan communication skills kita dapat menambah koneksi dan meningkatkan kepercayaan diri.

Problem solving juga merupakan salah satu skill yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha. Namun, problem solving skill tidak mempengaruhi entrepreneurial attitudes. Mahasiswa Akuntansi lebih memprioritaskan kemampuan intelektual dibandingkan problem solving skill. Douglas & Gammie (2019) mempertegas bahwa problem solving skills kemungkinan juga berasal dari faktor bawaan seseorang atau faktor-faktor yang tidak dapat diubah, dan keterampilan tersebut akan tertutupi jika problem solving skills tidak diasah dan dikembangkan. Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian Salvi & Bowden (2020) dan S. M. R. Reyad & Al-sartawi (2019) yang berhasil memberikan bukti empiris adanya korelasi antara problem solving dengan entrepreneurial attitudes.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya risk taking skills dan innovation skills yang memiliki pengaruh

terhadap entrepreneurial attitudes. Mahasiswa yang berani mengambil risiko serta memiliki kreatifitas yang tinggi akan mempengaruhi sikap mereka dalam mengambil keputusan-keputusan bisnis. Namun, penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh antara leadership skill, communication skill, serta problem solving skill. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sampel hanya berasal dari satu perguruan tinggi. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dari beberapa perguruan tinggi sehingga bisa dikomparasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W. M. R. W. (2018). Problem Solving Skills Developments Through Entrepreneurship. *The Journal of Social Sciences Research*, (SPI 2), 472–476. <https://doi.org/10.32861/jssr.spi2.472.476>
- Badawi, S., Reyad, S., Khamis, R., Hamdan, A., & Alsartawi, A. M. (2019). Business education and entrepreneurial skills: Evidence from Arab universities. *Journal of Education for Business*, 94(5), 314–323. <https://doi.org/10.1080/08832323.2018.1534799>
- Che Embi, N. A., Jaiyeoba, H. B., & Yussof, S. A. (2019). The effects of students' entrepreneurial characteristics on their propensity to become entrepreneurs in Malaysia. *Education and Training*, 61(7–8), 1020–1037. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2018-0229>
- Daniel, A. D., & Almeida, J. (2020). The role of junior enterprises in the development of students' entrepreneurial skills. *Education and Training*. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2019-0049>
- Douglas, S., & Gammie, E. (2019). An investigation into the development of non-technical skills by undergraduate accounting programmes. *Accounting Education*, 28(3), 304–332. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1605532>
- Gill, C., Metz, I., Tekleab, A. G., & Williamson, I. O. (2020). The combined role of conscientiousness, social networks, and gender diversity in explaining individual performance in self-managed teams. *Journal of Business Research*, 106(September 2018), 250–260. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.09.003>
- Haris, A., Barliana, M. S., Saripudin, D., & Abdullah, A. G. (2019). Effectiveness of Entrepreneurship Communication Skills in Business Group: Ethno-Andragogy Approach to Technical Vocational Education and Training (Ethnographic study: Processed snacks in Sumbawa). 299(Ictvet 2018), 179–182. <https://doi.org/10.2991/ictvet-18.2019.40>
- Hynes, B., & Richardson, I. (2007). Entrepreneurship education: A mechanism for engaging and

- exchanging with the small business sector. *Education and Training*, 49(8–9), 732–744. <https://doi.org/10.1108/00400910710834120>
- Mahmood, T. M. A. T., Mamun, A. Al, & Ibrahim, M. D. (2020). Attitude towards entrepreneurship: a study among Asnaf Millennials in Malaysia. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/apjie-06-2019-0044>
- Metz, T., & Tursky, R. (2020). Architecture _ MPS Entrepreneurship in South African Design Students. 1–13.
- Nakagawa, S., Fischkoff, K., Berlin, A., Arnell, T. D., & Blinderman, C. D. (2019). Communication Skills Training for General Surgery Residents. *Journal of Surgical Education*, 76(5), 1223–1230. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2019.04.001>
- Reyad, S., Badawi, S., & Hamdan, A. (2020). Assessing the impact of entrepreneurial skills development on self-employment practices amongst Egyptian and Bahraini accounting students in public and private universities. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 1101–1120. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2017-0102>
- Reyad, S. M. R., & Al-sartawi, A. M. (2019). Do entrepreneurial skills affect entrepreneurship attitudes in accounting education? <https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2019-0013>
- Rodríguez-López, Á., & Souto, J. E. (2020). Empowering entrepreneurial capacity: training, innovation and business ethics. *Eurasian Business Review*, 10(1), 23–43. <https://doi.org/10.1007/s40821-019-00133-w>
- Salvi, C., & Bowden, E. (2020). The relation between state and trait risk taking and problem-solving. *Psychological Research*, 84(5), 1235–1248. <https://doi.org/10.1007/s00426-019-01152-y>
- Sołtysiak, W. (2019). ANALYSIS OF FACTORS SHAPING ENTREPRENEURIAL Entrepreneurship. (134).
- Soomro, B. A., Memon, M., & Shah, N. (2020). Attitudes towards entrepreneurship among the students of Thailand: an entrepreneurial attitude orientation approach. *Education and Training*. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2020-0014>
- Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2019). Leadership styles and skills developed through game-based learning. *Journal of Business Research*, 94(January), 360–366. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.057>
- Suharyono. (2017). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 40(56), 6551–6586.
- Wibowo, S., & Pramudana, K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *None*, 5(12), 254215